

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni semester genap tahun ajaran 2017/2018.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis KPS pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Subjek penelitian ini adalah pihak yang melakukan validasi terhadap produk LKPD berbasis keterampilan proses sains yaitu ahli desain media pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan ahli praktikalitas oleh guru kimia dan 10 orang peserta didik kelas X di SMAN 1 Singingi.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and development*). Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan atau *Research and development* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.⁴³

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Loc. Cit*, Hal. 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gay, Mills dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup: materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media dan sistem-sistem manajemen.⁴⁴

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat pembelajaran 4D. Model pengembangan yang disarankan oleh S.Thiagarajan, Dorothy S, dan Melvyn I. Penggunaan model 4D ini dikarenakan tahapan-tahapan yang ada jelas dan memaparkan secara ringkas proses pengembangan. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, dan disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.⁴⁵ Namun pada penelitian ini hanya dilakukan 3 tahap yaitu pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), dan tahap pengembangan (*Develop*).

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

1) Analisis Ujung Depan

Analisis ini meliputi analisis kurikulum yang berlaku dan yang sesuai dengan materi pada kompetensi dasar materi larutan elektrolit dan non elektrolit sebelum melaksanakan penelitian terkait dengan desain dan uji coba LKPD berbasis KPS.

⁴⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Hal. 263

⁴⁵Agus Dwi Kurniawan. Pengembangan Buku Siswa Untuk Meningkatkan Proses Hasil Belajar Kompetensi Dasar Cornflake Cookies Pada Siswa Tunagrahita SMA-LB Negeri Gedangan Siaro, (*e-Journal Boga*, Vol. 2, No. 1, 2013), Hal. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu dengan cara melihat karakteristik peserta didik serta melihat kemampuan awal KPS peserta didik di SMAN 1 Singingi, sehingga menjadi referensi dalam mengembangkan LKPD Berbasis KPS.

3) Analisis Konsep

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan dimuat didalam LKPD, menyusunnya dalam bentuk peta konsep.

4) Analisis Tugas

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran.

5) Menentukan tujuan pembelajaran

Untuk menentukan tujuan pembelajaran yang akan dirincikan dalam LKPD, peneliti mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap perancangan(*Design*)

1) Pengumpulan materi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan materi sebagai berikut:

- a) Menentukan materi apresepsi dan wacana pada larutan elektrolit dan non elektrolit yang akan dimuat dalam LKPD.
- b) Menentukan alat dan bahan yang dapat siswa pilih untuk digunakan dalam eksperimen.

2) Penyusunan elemen

Pada tahap ini peneliti menentukan desain LKPD berbasis KPS dengan meyatukan hasil analisis pada tahap pendefinisian (*Define*). Dimulai dengan mendesain cover yang cocok dan menarik untuk materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Kemudian pada bagian awal LKPD terdapat komponen petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep dan KD materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Selanjutnya pada bagian isi yaitu membuat 2 kegiatan belajar berdasarkan KD 3.8 dan KD 4.8 dan juga indikator yang telah diintegrasikan dengan aspek-aspek KPS, setiap kegiatan belajar disajikan pertanyaan dan instruksi yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran 1 terdapat beberapa aspek KPS yaitu observasi, klasifikasi, interpretasi, prediksi, membuat pertanyaan dan berhipotesis yang disesuaikan dengan indikator tiap aspek KPS. Pada kegiatan pembelajaran ke 2 terdapat aspek KPS yaitu aspek merancang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percobaan yaitu menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan, aspek menggunakan alat dan bahan, melaksanakan percobaan, mengkomunikasikan dan klasifikasi dan juga aspek observasi terdapat dan di bagian penutup terdapat uji kompetensi berupa soal pilihan ganda dan esai yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir dari LKPD setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar/praktisi dan data hasil ujicoba. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Validasi oleh validator

Tahap validasi LKPD difokuskan untuk mendapatkan LKPD yang layak dan efektif untuk digunakan dengan memperhatikan masukan dari validator media dan materi. Penilaian yang diberikan oleh validator meliputi syarat didaktif, konstruksi, teknis dan KPS. Syarat didaktif, konstruksi, dan KPS dinilai oleh validator materi, syarat didaktif berhubungan dengan asas-asas pembelajaran efektif, syarat konstruksi berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran dan kejelasan LKPD, dan penilaian untuk KPS berhubungan dengan pengintegrasian aspek-aspek KPS didalam LKPD. Untuk validator media menilai dari segi syarat teknis yaitu berkaitan dengan penyajian LKPD.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Coba terbatas

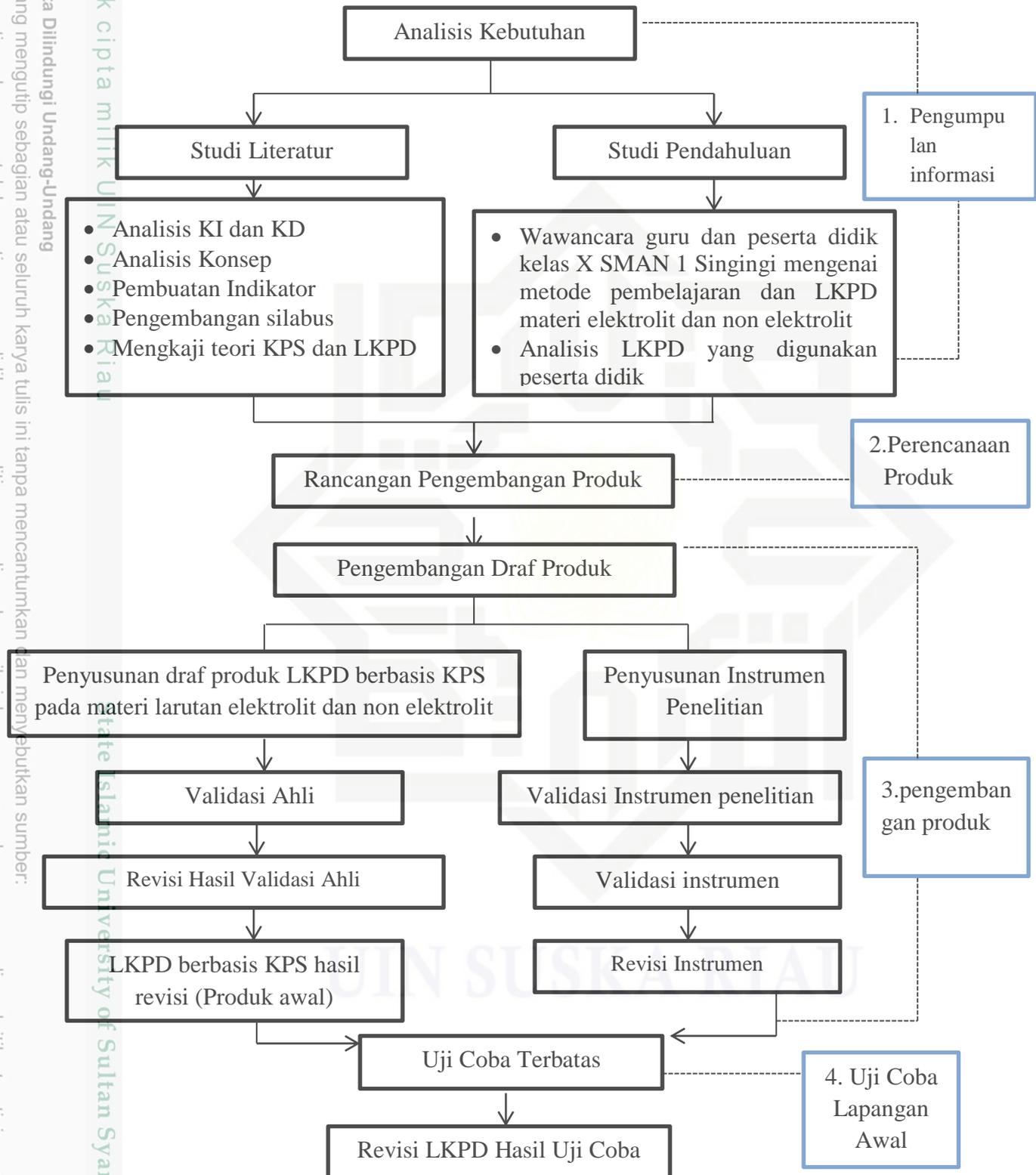
Kegiatan uji coba terbatas pada penelitian ini untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Sumber data diperoleh dari dua orang guru kimia dan 10 orang peserta didik kelas X SMAN 1 Singingi. Uji coba terbatas ini hanya dilakukan oleh 10 orang peserta didik karena menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana, media perlu dicobakan kepada 10-20 orang peserta didik, sebab jika kurang dari 10 orang peserta didik data yang diperoleh kurang dapat menggambarkan populasi target.⁴⁶

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap revisi produk setelah tanggapan oleh guru dan peserta didik melalui uji coba terbata. Hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki dan keahlian peneliti. Pada tahap revisi dilakukan penyempurnaan produk dengan mengurangi hal-hal yang tidak perlu dan menambahkan hal-hal yang perlu berdasarkan hasil tanggapan oleh guru dan peserta didik yang telah dilakukan sebelumnya.

⁴⁶ Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2015), Hal. 220)

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar.III.1. Alur Penelitian dan Pengembangan LKPD Berbasis KPS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian pengembangan ini teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka disengaja, terencana dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*).⁴⁷ Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁴⁸

Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru kimia di SMAN 1 Singingi, tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai kekurangan-kekurangan LKPD yang digunakan di SMAN 1 Singingi dan untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kimia khususnya materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

⁴⁷ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Kompherensif*, (Jakarta: PT. Indeks, 1993), Hal. 43

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 233

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.⁴⁹ Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah sejarah sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Singingi.

3. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpul data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada subjek penelitian.⁵⁰ Sebelum angket diserahkan kepada ahli media, ahli materi, guru kimia dan peserta didik, terlebih dahulu angket divalidasi oleh ahli instrumen untuk dilihat apakah angket sudah layak dan dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap LKPD. Penilaian angket dilakukan oleh ahli instrumen menurut skala perhitungan *skala Rating Scale*. Skala *Rating Scale* digunakan jika diyakini bahwa responden mengetahui bidang yang dinilai.⁵¹

⁴⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 73

⁵⁰ Hamzah B Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hal. 129

⁵¹ *Ibid.*, Hal. 66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.1. Skala Angket Ahli Validitas Instrumen

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

a. Instrumen Validasi Media

Instrumen LKPD berbasis Keterampilan Proses Sains sebelum dilakukan validasi oleh ahli materi terlebih dahulu divalidasi oleh ahli media. Angket uji validitas media disusun menurut skala perhitungan *skala Rating Scale* .

Tabel.III.2. Skala Angket Ahli Media

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

b. Instrumen Validasi Materi

Sebelum diuji cobakan kepada peserta didik LKPD berbasis keterampilan proses harus divalidasi oleh ahli materi. Angket uji validitas materi disusun menurut skala perhitungan *skala Rating Scale* . Skala *Rating Scale* digunakan jika diyakini bahwa responden mengetahui bidang yang dinilai.⁵²

⁵² *Ibid*, Hal. 66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.3. Skala Angket Ahli Materi

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

c. Instrumen Praktikalitas

Setelah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, LKPD berbasis keterampilan proses sains direvisi sesuai dengan saran dan komentar validator. Setelah valid LKPD berbasis KPS akan diuji kepraktikalitasnya kepada guru dan 10 orang peserta didik di SMAN 1 Singingi. Angket uji validitas materi disusun menurut skala perhitungan *skala Rating Scale*.

Tabel.III.4. Skala Angket Praktikalitas

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif, yang mendeskripsikan hasil uji validitas dan kepraktisan LKPD berbasis keterampilan proses sains.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengolah data hasil review ahli materi kimia dan ahli media yang berupa saran dan komentar mengenai perbaikan LKPD.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif berupa angka. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket.

a. Analisis Validitas LKPD

Analisis data yang diperoleh dari angket dilakukan dengan cara

Menentukan persentase Validitas :

- 1) Menentukan Skor Maksimal Kevalidan:

Skor maksimal kevalidan = Jumlah butir komponen x skor maksimal

- 2) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator

- 3) Menentukan presentase kevalidan

$$\text{Persentase Tingkat Kevalidan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentase validitas kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan pada tabel berikut ini:⁵³

⁵³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5. Kriteria Hasil Uji Validasi

NO	Interval	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Valid
2	61%-80%	Valid
3	41%-60%	Cukup Valid
4	21%-40%	Tidak Valid
5	0 %-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber : Dimodifikasi dari Riduwan

Lembar Kerja Peserta didik yang dikembangkan dikategorikan valid jika persentase keidealan minimal berada pada kriteria valid yaitu presentase keidealan 61%-80%. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif. Sehingga dapat dilihat sejauh mana tingkat validitas LKPD berbasis keterampilan proses sains.

b. Analisis Praktikalitas LKPD

Analisis data yang diperoleh dari angket dilakukan dengan cara Menentukan persentase Kepraktisan :

- 1) Menentukan Skor Maksimal Kepraktisan:

Skor maksimal kepraktisan= Jumlah butir komponen x skor maksimal

- 2) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing praktisi
- 3) Menentukan presentase kepraktisan

$$\text{Persentase Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil presentase kepraktisan kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan pada table berikut ini:⁵⁴

Tabel III.6. Kriteria Hasil Uji Praktikalitas

NO	Interval	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Praktis
2	61%-80%	Praktis
3	41%-60%	Cukup Praktis
4	21%-40%	Tidak Praktis
5	0 %-20%	Sangat Tidak Praktis

Sumber : Dimodifikasi dari Riduwan

Lembar Kerja Peserta didik yang dikembangkan dikategorikan praktis jika persentase keidealan minimal berada pada kriteria praktis yaitu presentase keidealan 61%-80%. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif. Sehingga dapat dilihat sejauh mana tingkat kepraktisan LKPD berbasis KPS.

⁵⁴ *Ibid.*, Hal. 21